

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusikan manusia. Pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Tujuan pendidikan juga menduduki posisi penting di antara komponen-komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Sehubungan dengan fungsi tujuan yang demikian penting itu, maka menjadi keharusan bagi pendidikan untuk memahaminya. Kekurang pahaman pendidikan terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahan di dalam melaksanakan pendidikan.

Kaligrafi merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang menekankan keindahan yang terdapat pada bentuk-bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika. Tujuan pembuatan kaligrafi mula-mula adalah untuk mengagungkan ayat-ayat suci Al-Quran, tetapi kemudian berkembang menjadi kaligrafi yang lebih mementingkan keindahan. Seni kaligrafi inilah yang kemudian digunakan sebagai hiasan arsitektur mesjid, keramik, kaca berwarna dan lain-lain, Sirojuddin (2016:3)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Paguyaman adalah lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah lanjutan menengah pertama yang memiliki ciri Islam yang dikelola dan dikembangkan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam, Madrasah memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak didik. Karena melalui pendidikan Madrasah ini para orang tua berharap anak-anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK) tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya.

Salah satu sekolah yang berada dalam naungan pondok pesantren menjadikan MTs. Alkhairaat Paguyaman memiliki tanggung jawab lebih dalam melatih siswanya menulis bahasa Arab yang digunakan dalam sekolah maupun luar sekolah. Dalam hal ini perlu adanya perhatian khusus agar siswa terbiasa dalam menulis bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan cara memasukannya kedalam mata pelajaran yang khusus membahas dan melatih siswa dalam hal menulis bahasa Arab, yaitu dengan menambahkan mata pelajaran kaligrafi (*Khat*) dalam pembelajarannya. Mata pelajaran kaligrafi (*khat*) di MTs. Alkhairaat Paguyaman bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis huruf Arab yang baik dan benar. Mata pelajaran kaligrafi (*khat*) diharapkan dapat memberi pengaruh positif bagi kemahiran peserta didik dalam bahasa Arab, khususnya kemahiran menulis.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran kaligrafi (*khat*) yaitu Ustad Zamal Kadjintuni beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran kaligrafi (*khat*) hanya belajar tentang cara penulisan kaligrafi (*khat*) yang benar dan mengikuti pola-pola kaidah yang sudah ditentukan, seperti *Naskhi*, *tsuluts*, *Rayhani*, *Diwani*, *diwanijali*, dan *Riq'ah*.

Ustad Zamal selaku guru mata pelajaran kaligrafi mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar yang ada di MTs. Alkhairaat Paguyaman hanya menggunakan media kertas dan belum pernah menggunakan media lain atau cat air dalam berkarya kaligrafi. Mereka hanya menggunakan spidol untuk

memperindah kaligrafi tersebut. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk memberikan pengalaman baru pada siswa MTs. Alkhairaat Paguyaman khususnya kelas VIII-2 tentang penggunaan media pasir dalam berkarya kaligrafi. Penulis memilih pasir sebagai media berkarya kaligrafi karena pasir memiliki nilai seni yang khas yaitu pasir warna-warni yang digunakan sehingga dapat membuat karya kaligrafi lebih variatif, bertekstur dan memiliki nilai seni tersendiri. Tujuannya agar siswa tidak hanya mampu dalam penulisannya tetapi juga mampu memanfaatkan media lain selain kertas dalam berkarya kaligrafi. (wawancara 12/5/2019, pukul 09.00 wita dengan Ustat Zamal Kadjintuni selaku guru mata pelajaran kaligrafi).

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka peneliti melakukan suatu kajian ilmiah yang berjudul ***“Kemampuan Siswa Dalam Berkarya Kaligrafi Menggunakan Media Pasir di Kelas VIII-2 MTs. Alkhairaat Paguyaman”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Belum adanya pemanfaatan media lain selain kertas yang digunakan dalam berkarya kaligrafi
2. Belum adanya praktek pembuatan karya kaligrafi dengan media cat air
3. Belum adanya praktek pembuatan karya seni kaligrafi yang berbahan dasar pasir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ***“Bagaimanakah kemampuan siswa dalam berkarya kaligrafi dengan menggunakan media pasir di kelas VIII-2 MTs. Alkhairaat Paguyaman?”***.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya kaligrafi dengan menggunakan media pasir di kelas VIII-2 MTs. Alkhairaat Paguyaman”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa agar mendapatkan hasil karya yang lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : Siswa lebih dalam menentukan ide atau gagasan yang akan dibuat dalam berkarya kaligrafi menggunakan media pasir.
- b. Bagi Sekolah : Diharapkan menjadi bahan informasi terhadap siswa maupun guru agar dapat meningkatkan kualitas sekolah
- c. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan.